

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Sulistyo-Basuki, 1991).

Pada saat observasi tanggal 19 Oktober 2021 di perpustakaan MAN 1 Padang, ditemukan saat pengguna datang ke perpustakaan masih mengisi buku kunjungan. Data yang diisikan pada buku kunjungan tersebut berupa nomor, tanggal, nama, kelas, buku yang dipinjam. Dengan proses demikian maka dibutuhkan kira-kira 2 menit per orang. Hal ini berbenturan dengan durasi jam istirahat siswa yang hanya 20 menit. Dengan durasi waktu istirahat yang tersedia, maka jumlah pengunjung hanya sekitar 7-9 orang saja.

Pada saat observasi peneliti melihat ketika pustakawan menelusuri koleksi, mereka bergantung kepada keberadaan pustakawan di perpustakaan. Artinya, penelusuran informasi ataupun koleksi dapat dilakukan pustakawan jika pustakawan *standby* di perpustakaan. Atau jika pustakawan memiliki agenda dan kegiatan lain, kegiatan penelusuran informasi jadi terhambat. Kesulitan Pustakawan dalam

mencari data peminjaman menjadi kendala tersendiri dalam proses ini. Hal ini tentu berimbas pada durasi waktu pelayanan.

Pada saat observasi, peneliti juga mengamati bahwa pemustaka mengalami kesulitan dalam penelusuran informasi. Kesulitan ini berawal dari ketidaktahuan pustakawan dalam mengelola sistem otomasi SLiMS 9 Bulian di perpustakaan. Padahal di MAN 1 Padang, khususnya di ruangan perpustakaan tersedia beberapa komputer dan fasilitas jaringan internet yang memadai. Namun fasilitas tersebut tidak digunakan semaksimal mungkin oleh pustakawan. Perpustakaan MAN 1 Padang tersebut memiliki tiga orang pustakawan salah satunya lulusan DIII Ilmu Perpustakaan. Dengan adanya fasilitas tersebut diharapkan memudahkan pustakawan dan pemustaka dalam menelusuri informasi dengan cepat dan efisien. Melalui sistem otomasi perpustakaan (SLiMS 9 Bulian) akan dapat membantu kelancaran proses pelayanan kepada pemustaka oleh pihak perpustakaan sekolah tersebut.

Aplikasi Senayan Library Management System merupakan salah satu sistem otomasi perpustakaan yang bersifat open source atau gratis. SLiMS merupakan peraih INAICTA (Indonesia Information Communication and Technology Award) 2009 untuk kategori open source (Munir, 2012).

SLiMS 9 Bulian memiliki keunggulan dibandingkan dengan SLiMS

8 Akasia. Pada SLiMS 9 Bulian sudah banyak fitur terbaru dan keunggulan dibandingkan dengan versi lamanya yaitu SLiMS 8 Akasia (Taufiq, 2020).

Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang (MAN 1 Padang) mempunyai akreditasi A, dan termasuk sekolah ternama di Kota Padang, sehingga banyak siswa dan siswi lulus di perguruan tinggi negeri ternama di Indonesia. Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui salah satu Waka Kesiswaan MAN 1 Padang Arnelis,S.Pd menyatakan bahwa jumlah siswa di MAN 1 Padang berjumlah 804 orang.

Untuk itu penulis terinspirasi membuat sebuah penelitian dengan judul Penerapan Sistem otomasi SLiMS 9 Bulian di Perpustakaan MAN 1 Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah bagaimanakah hasil Penerapan Sistem otomasi SLiMS 9 Bulian di Perpustakaan MAN 1 Padang ?

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini khusus meneliti pustakawan perpustakaan MAN 1 Padang.
2. Penelitian ini hanya meneliti mengenai penerapan sistem otomasi SLiMS 9 Bulian di perpustakaan MAN 1 Padang.

D. Tujuan Penelitian

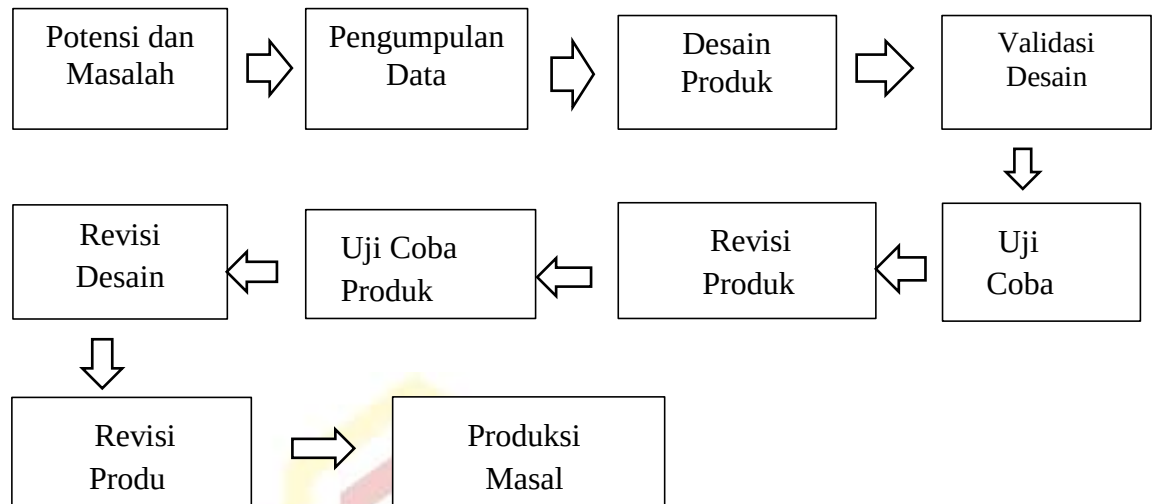
Sesuai rumusan masalah tersebut, tujuan peneliti ini adalah penerapan Sistem Otomasi SLiMS 9 Bulian di perpustakaan MAN 1 Padang. Hal tersebut sangat penting bagi pelayanan perpustakaan sekolah. Dengan adanya penelitian yang dilakukan, maka pihak perpustakaan dapat lebih mengetahui otomasi perpustakaan untuk memenuhi tujuan layanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi mengenai kondisi real Perpustakaan MAN 1 Padang
2. Menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana penerapan otomasi SLiMS 9 Bulian pada sebuah perpustakaan secara nyata dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya
3. Memberikan masukan atau saran kepada pihak perpustakaan MAN 1 Padang sebagai salah satu pedoman dalam penerapan pengelolaan perpustakaan terotomasi
4. Menambah ilmu pengetahuan dibidang perpustakaan khususnya terkait dengan otomasi perpustakaan di MAN 1 Padang.

F. Metode Pengembangan

1. Prosedur Penelitian



Bagan 1.1 Prosedur Penelitian Pengembangan Menurut (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan langkah-langkah penelitian pengembangan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Potensi dan Masalah

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, permasalahan yang ada yaitu dalam traksaksi peminjaman dan pengembalian bahan pustaka serta buku pengunjung yang masih manual ini menyebabkan lamanya dalam proses layanan perpustakaan maka dari itu peneliti menerapkan Sistem otomasi SLiMS 9 Bulian di perpustakaan MAN 1 Padang. Dengan adanya otomasi perpustakaan akan mempermudah dalam peminjaman, pengembalian bahan pustaka dan buku pengunjung

perpustakaan tersebut.

b. Pengumpulan Data Penelitian

Data yang didapat oleh peneliti berdasarkan wawancara dan observasi di lapangan dengan kepala perpustakaan dan kepala sekolah mengenai potensi dan masalah yang terjadi di perpustakaan MAN 1 Padang, penulis menawarkan produk dalam bentuk penerapan sistem otomasi (SLiMS 9 Bulian) untuk mempermudah pustakawan dan pemustaka dalam melakukan layanan perpustakaan.

c. Desain Produk

Produk yang peneliti gunakan yaitu SLiMS 9 Bulian Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) merupakan salah satu sistem otomasi perpustakaan yang bersifat open source atau gratis.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam desain (produk) ini yaitu dengan cara mengumpulkan data dan informasi tentang penerapan sistem otomasi SLiMS 9 Bulian di perpustakaan MAN 1 Padang adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan angket atau wawancara untuk mengukur kevalidan produk yang akan dibuat, dan menyusun cara menginstal SLiMS 9 Bulian agar penerapan sistem otomasi di perpustakaan MAN 1 Padang berjalan dengan mudah.

d. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk penerapan sistem otomasi perpustakaan dapat

dijalankan dengan baik atau mengalami kendala nantinya dalam penginstalan. Validasi desain berupa program SLiMS 9 Bulian yang peneliti lakukan sendiri.

e. Revisi Desain

Setelah desain produk divalidasi peneliti. Maka peneliti mencoba untuk meminimalisir kegagalan atau terjadinya eror dalam penginstalan program SLiMS 9 Bulian di Perpustakaan MAN 1 Padang. tersebut dapat diberlakukan secara lebih luas dimana sampel tersebut di ambil.

f. Uji Coba Pemakaian

Setelah dilakukan pengujian terhadap produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka program penerapan sistem otomasi perpustakaan tersebut dapat diterapkan dalam lingkungan perpustakaan MAN 1 Padang. Dalam operasinya program tersebut tetap dinilai segi kekurangan dan hambatan yang muncul guna perbaikan lebih lanjut dan secara menerus.

g. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan apabila dalam penggunaan program penerapan sistem otomasi perpustakaan lebih luas terdapat kendala bertugas memperbaiki desain adalah peneliti sendiri yang akan menghasilkan produk tersebut.

h. Uji Coba Produk

Produk penerapan sistem otomasi perpustakaan berbentuk program

SLiMS 9 Bulian dapat langsung di ujicobakan setelah melakukan validasi dan revisi. Uji coba tahap awal dilakukan di beberapa siswa MAN 1 Padang yang melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi bahan pustaka. Pengujian dilakukan dengan tujuan mempermudah pemustaka dalam layanan perpustakaan nantinya, apakah program otomasi perpustakaan tersebut efektif dibandingkan dengan perpustakaan berbasis manual.

i. Revisi Produk

Jika pengujian efektivitas produk pada program penerapan sistem otomasi perpustakaan pada sampel siswa MAN 1 Padang tersebut menunjukkan bahwa produk penerapan sistem otomasi perpustakaan lebih efektif dibandingkan dengan perpustakaan manual maka produk penerapan sistem otomasi perpustakaan atau kelemahan maka dapat dilakukannya perbaikan dan pembaruan program SLiMS 9 Bulian.

j. Produksi Masal

Apabila program penerapan sistem otomasi dinyatakan telah efektif dan memudahkan pemustaka maupun pustakawan maka produk tersebut dapat diterapkan pada lingkungan sekolah MAN 1 Padang. Program produk ini juga dapat digunakan oleh masyarakat disekitar sekolah tersebut.

2. Jenis data

Adapun jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya (Subagyo, 2011). Data secara langsung dengan mewawancarai pustakawan dan pemustaka serta melalui observasi yang dilakukan di perpustakaan MAN 1 Padang.

b. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer dan penerapan suatu teori (Subagyo, 2011). Data yang didapat dari masalah yang diteliti yang ada di perpustakaan MAN 1 Padang.

G. Instrumen pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. (Metode atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui Angket, Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan lainnya (Subagyo, 2011).

Pada pembuatan produk ini, penulis menggunakan instrument pengumpulan data yaitu melalui Pengamatan, menyebarkan angket, serta wawancara di MAN 1 Padang.

H. Teknik analisis data

Teknik analisis data dibedakan menjadi dua macam yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data berupa wawancara sedangkan kuantitatif adalah data yang (Subagyo, 2011).

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif dalam rangka untuk memperoleh atau mendapatkan informasi tentang kualitas produk yang peneliti buat yaitu mengalih bentukkan pelayanan perpustakaan yang berupa pelayanan perpustakaan automasi dengan menggunakan komputer yang telah ada pada perpustakaan MAN 1 Padang.